

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan di Bursa Efek Indonesia pada saat ini tidak dapat lepas dari adanya suatu kebijakan di pasar modal yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Informasi terbaru setiap waktu dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan yang sedang menjalankan bisnisnya untuk mengimbangi dunia bisnis yang sangat dinamis. Informasi yang terbaru juga harus mempunyai kualitas informasi yang akurat serta dapat memberikan sebuah gambaran bagaimana keadaan perusahaan tersebut terhadap bisnis yang sedang dijalankan. Informasi dapat dikatakan relevan jika didalamnya mengandung sebuah pengaruh yaitu mempengaruhi pengguna dan juga dapat membantu untuk mengevaluasi keadaan masa lalu atau masa kini yang digunakan untuk masa depan.

Laporan keuangan merupakan elemen yang penting dalam perusahaan baik di perusahaan kecil maupun perusahaan besar karena pada dasarnya laporan keuangan merupakan gambaran dari aktivitas keuangan sebuah perusahaan. Selain itu sebagai bentuk tanggung jawab dari pengelola kepada pemilik perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya berguna untuk pihak internal tetapi juga berguna untuk pihak eksternal. Laporan keuangan akan kehilangan relevansinya apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan tetapi jika dilaporkan dengan tepat waktu dapat mengurangi resiko ketidaksesuaian dalam menafsirkan informasi-informasi yang ada.

Hal tersebut dapat membuktikan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan itu salah satu faktor yang sangat penting dalam menyajikan laporan keuangan. Jadi perusahaan diharapkan untuk tepat waktu dan tidak menunda menyajikan laporan keuangannya. Hilmi dan Ali (2008) mengatakan bahwa ketepatan waktu merupakan kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Penyampaian laporan keuangan yang disampaikan dapat digunakan bagi pengguna laporan keuangan dalam menunjang pengambilan suatu keputusan investasi dan keputusan kredit. Apabila laporan keuangan semakin tepat waktu dilaporkan, maka informasi yang di dalamnya semakin bermanfaat, dan juga para pengguna laporan keuangan dapat mengambil sebuah keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang didapatkan. Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut bisa tepat waktu bagi pengambil keputusan sebelum pengambil keputusan tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan yang telah diambilnya. Maka dengan demikian informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut memiliki nilai prediksi, nilai umpan balik dan tersedia tepat waktu (Chariri dan Ghazali, 2001).

Peraturan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ini diatur berdasarkan Peraturan Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor:KEP-346/BI/2011 terkait tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan public tanggal 5 Juli 2011 (yang berlaku pada saat Peraturan OJK ini diterbitkan)dengan mengingat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Penyampaian kepada Otoritas Jasa Keuangan serta pengumuman dalam Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik atas laporan keuangan tahunan yang disertai laporan Akuntan dalam rangka audit yaitu pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Adapun perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan maka akan dikenai sanksi dan denda administratif yang sesuai. Diberikan Peringatan Tertulis I untuk keterlambatan tiga puluh hari, Peringatan Tertulis II dan denda Rp. 50.000.000 untuk keterlambatan dalam hari ke 31 sampai hari ke 60, serta Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp. 150.000.000 untuk keterlambatan hari ke 61 sampai hari ke 90.

Dikutip dari Neraca Harian Ekonomi 14 Januari 2015, terdapat delapan emiten yang mendapat sanksi terkait penyampaian laporan keuangan. Delapan perusahaan tersebut adalah PT Davomas Abadi Tbk (DAVO), PT Leo Investments Tbk (ITTG), PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN), PT Buana Listya Tama Tbk (BULL), dan PT Cipaganti Citra Graha Tbk (CPGT). I Gede Nyoman Yetna, Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I BEI menjelaskan, DAVO dan ITTG mendapatkan sanksi berupa peringatan tertulis III dan denda masing-masing sebesar Rp 150 Juta. Kemudian, TRUB yang mendapat sanksi yang sama kendati sudah menyampaikan laporan keuangan. Otoritas BEI memberikan peringatan tertulis I jika manajemen telat menyampaikan laporan keuangan sampai 30 hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian. Apabila mulai hari

kalender ke-31 hingga ke-60 sejak lampainya batas waktu penyampaian emiten belum juga menyampaikan laporan keuangan, BEI akan memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50 Juta. Selanjutnya, jika pada hari kalender ke-61 hingga ke-90 perseroan masih bandel, bursa akan memberikan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150 Juta.

Profitabilitas merupakan rasio utama dalam suatu laporan keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa jauh suatu perusahaan itu mampu menghasilkan laba di tingkat yang dapat diterima melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Selain itu rasio profitabilitas juga sangat penting bagi semua pengguna laporan keuangan khususnya investor karena merupakan faktor penentu perubahan dalam nilai efek dan berguna untuk kreditor karena arus kas operasi dan laba merupakan sumber pembayaran bunga. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu karena dianggap sebagai berita baik bagi pengguna sedangkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah dianggap sebagai berita buruk sehingga perusahaan cenderung telat menyampaikan laporan keuangan. Penelitian terdahulu menurut Hastutik (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun penelitian tersebut tidak didukung dengan penelitian Nurmiati (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pemilik dari luar itu berbeda dengan pemilik dari pihak dalam dimana kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar terlibat urusan perusahaan sehari-hari.

Variabel struktur kepemilikan diproksi dengan struktur kepemilikan pihak luar dengan begitu pemilik pihak luar memiliki wewenang besar untuk menekan manajemen dapat menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Penelitian terdahulu menurut Hastutik (2015) menyatakan bahwa struktur kepemilikan yang diproksi dengan kepemilikan pihak luar berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tetapi tidak didukung oleh penelitian Budiyanto dan Arifin (2015) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total dari penjualan bersih dalam beberapa tahun yang bersangkutan. Ukuran perusahaan menunjukkan pencapaian operasi lancar dan pengendalian untuk persediaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh suatu total aset, jumlah dari penjualan, rata-rata dari total penjualan dan rata-rata total aset. Perusahaan besar dianggap sebagai perusahaan yang mempunyai informasi-informasi yang lebih banyak, sistem informasi yang canggih dan juga memiliki pengendalian intern yang kuat sehingga memungkinkan perusahaan segera menyampaikan laporan keuangan. Penelitian terdahulu menurut Toding dan Wirakusuma (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun penelitian tersebut tidak didukung penelitian oleh Budiyanto dan Arifin (2015) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Opini Audit merupakan pernyataan auditor terhadap kewajaran suatu laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit. Opini audit merupakan hal yang penting disetiap pelaporan keuangan. Sesuai dengan peraturan Bapepam bahwa laporan keuangan harus disertai dengan laporan audit. Opini audit akan mempengaruhi apakah perusahaan mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian cenderung menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu sedangkan perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian biasanya cenderung menunda untuk melaporkan laporan keuangan. Menurut penelitian Hastutik (2015) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun tidak didukung penelitian oleh Saputra (2013) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Karena pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai informasi yang sangat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, waktu penyampaian laporan keuangan mempengaruhi kualitas dan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Perusahaan pertambangan merupakan objek yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun alasan yang memotivasi peneliti menggunakan perusahaan pertambangan, pertama karena berdasarkan pada kutipan informasi Neraca Harian Ekonomi (14 Januari 2015) dari beberapa sektor yang terlambat salah satunya adalah pertambangan selain itu juga karena semakin diminati oleh para investor.

Karena masih belum ada konsistensi dari penelitian terdahulu terhadap beberapa variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit pada Perusahaan Pertambangan di BEI”**, menjadi judul dalam skripsi ini.



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2012-2016 ?
2. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2012-2016 ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2012-2016?
4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2012-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hipotesis tersebut, tujuan yang penulis uraikan :

1. Mengetahui pengaruh dari profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2012-2016.
2. Mengetahui pengaruh dari struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2012-2016.
3. Mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2012-2016.

4. Mengetahui pengaruh dari opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2012-2016.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

1. Dapat digunakan untuk para pihak yang berkepentingan yaitu khususnya pihak luar pemegang saham yang akan berinvestasi.
2. Dapat digunakan untuk para pengelola perusahaan dalam menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan laporan keuangan agar dapat lebih baik lagi.

1.4.2. Manfaat Teoritis

1. Untuk mengetahui hasil pengaruh dari variabel yang diteliti terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Dapat dijadikan suatu pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan lebih baik lagi.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara keseluruhan pembahasan disusun secara sistematis ke dalam lima bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian gambaran subyek penelitian dan analisis data dan penutup. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bagian ini menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian yang secara garis besar mengantarkan pada pokok

permasalahan, rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian-penelitian terdahulu yang memperkuat penelitian ini, serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menguraikan mengenai deskripsi variabel penelitian yang digunakan dalam menentukan sampel dan populasi data yang akan digunakan. Selain itu bab ini juga berisi jenis dan sumber data metode pengambilan data yang akan digunakan, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data yang digunakan beserta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.